

## RINGKASAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Keanekaragaman tumbuhan yang tumbuh di negara Indonesia meliputi 40.000 spesies, 1.300 spesies diantaranya merupakan tumbuhan berkhasiat sebagai obat. Indonesia sendiri terdapat banyak etnis yang menyimpan sejumlah pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Masyarakat Suku Baduy yang merupakan salah satu suku etnis yang ada di Jawa Barat yang sampai saat ini dalam kehidupannya masih mempertahankan adat istiadat secara kuat sehingga belum banyak tersentuh oleh pengaruh modernisasi, sementara adat tersebut terlihat baik dari cara hidup, perilaku kehidupan sehari-hari yang khas, terutama dalam penggunaan tumbuhan yang ada disekitarnya, baik, untuk dijadikan bahan makanan, kerajinan, dan obat-obatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman dan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh Masyarakat Suku Baduy Kanekes Banten. Penelitian dengan menggunakan metode survey. Pengambilan sampel dengan teknik *Snowball sampling*. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan panduan kuesioner. Parameter penelitian meliputi sifat morfologi spesies tumbuhan seperti bagian tumbuhan, cara pemanfaatan dan manfaat tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional oleh masyarakat Suku Baduy Kanekes Banten. Data hasil penelitian disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian di Masyarakat Suku Baduy Kanekes Banten diperoleh 40 familia, 61 genus dan 67 spesies. Masyarakat memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional dari semua bagian yang diolah dengan cara direbus, ditetaskan, disangrai, ditumbuk, diseduh, dioleskan, ditempel dan dimakan langsung. Tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu dari famili Zingiberaceae yaitu sebanyak 9 spesies atau 13,42 % yang bermanfaat untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti maag, badan pegal-pegal, demam, diare, asam urat, mengembalikan kebugaran setelah melahirkan dan memacu keluarnya ASI.

**Kata kunci** : keanekaragaman, manfaat, tumbuhan obat, Suku Baduy

## SUMMARY

Indonesia is a rich country in biodiversity. The diversity of plants grown in the country of Indonesia includes 40,000 species, 1,300 species of which are medicinal plants. Indonesia itself has many ethnicities which hold some knowledges about the use of plants as a medicine. The Baduy Tribe Society is one of the ethnic tribes in West Java that until now, in its life, still maintains strong customs. So that has not been touched by the influence of modernization, while the custom looks good from the way of life, the typical daily life behavior, especially in the use of existing plants nearby either for food, handcrafts, or medicines.

The purpose of this study is to determine the diversity and the utilization of plants used as a drug by the Baduy Society of Kanekes Banten. Sampling technique used in this research is survey method with Snowball sampling technique. Data were collected using semi-structured interview technique with questionnaire guidance. The research parameters include morphological characteristics of plant species such as plant parts, utilization methods and plant benefits used as traditional medicinal materials by the Baduy Kanekes Banten. The data of the research are presented descriptively.

The result of research at Baduy Kanekes Banten Society is 40 families, 61 genera and 67 species. The community uses plants as traditional medicinal ingredients from all parts, which processed by certain ways or be eaten directly. The most widely used plants of the family Zingiberaceae are as many as 9 species or 13.42% which is useful for treating various kinds of diseases such as ulcers, body aches, fever, diarrhea, gout, restore fitness after melting and spur the release of breast milk.

Keywords: diversity, benefits, medicinal plants, Baduy Tribe

